

## ABSTRAK

**Fransly Immanuel Tampubolon. Nim. 3113121027. Identifikasi dan Fungsi Bangunan Bersejarah Dalam Upaya Melestarikan dan Menjaga Nilai Sejarah di Kota Kisaran. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan.**

Penelitian ini membahas bangunan bersejarah yang ada di Kota Kisaran yang pada umumnya adalah bangunan buatan pada masa Penjajahan Belanda. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dan juga penelitian kepustakaan (library research) metode digunakan metode, interpentasi dan historiografi. Dalam pembahasan ini tujuan peneliti ialah menjelaskan bangunan bersejarah yang ada di Kota Kisaran, kondisi bangunan bersejarah, fungsi bangunan bersejarah dari awal pembuatan sampai dengan saat ini dan upaya-upaya untuk menjaga dan melestarikan bangunan bersejarah tersebut. Bangunan bersejarah yang ada di kota kisaran seperti, bangunan Head Office dan Bakrie Club yang ada di PT BSP (Bakrie Sumatera Plantations), Kantor Pos Kisaran, Stasiun Kereta Api, Gedung Juang 45 dan pelestarian arsip, bioskop, tugu perjuangan, Kantor PLN Kisaran, Rumah Sakit Kartini, Bioskop berserta gedung bersejarah lainnya. Fungsi bangunan bersejarah yang ada di Kota Kisaran pada umumnya di pergunakan untuk kepentingan masyarakat dan pemilik bangunan bersejarah contohnya seperti Head office PT. BSP yang berfungsi sebagai pusat adminitrasi PT. BSP unit 1 Sumatera Utara, Kantor Pos yang berguna untuk mengirim informasi dan Gedung Juang 45 dan pelestarian arsip yang berfungsi sebagai pelestarian arsip Kabupaten Asahan. Upaya-upaya untuk melestarikan bangunan bersejarah ini biasanya dilakukan dengan melakukan renovasi pada bagian bangunan yang sudah rusak saja seperti bagian yang mudah lapuk, perenovasian bangunan di gunakan untuk memodrenisasi bangunan dan untuk mempermudah pekerjaan intansi-intansi yang bekerja di bangunan bersejarah apabila bangunan bersejarah tersebut adalah kantor pelayanan masyarakat atau pun milik perusahaan. Perubahan atau perenovasian pada struktur bagian bangunan bersejarah ini pada umumnya pada bagian atap dan lantai, bagian yang mudah termakan oleh waktu seperti bagian yang terbuat dari kayu, juga biasanya perubahan di lakukan untuk menambah fungsi bangunan tersebut seperti penambahan ruangan. Penambahan fasilitas-fasilitas juga lumrah di temukan pada bangunan bersejarah di kota Kisaran.

**Kata Kunci : Identifikasi, Fungsi bangunan bersejarah, Melestarikan dan Mengaja Nilai Sejarah.**